

Jenderal Andika Dilantik Jadi Panglima TNI Hari Ini, Polri Singgung Sinergisitas

JAKARTA (IM) – Presiden Joko Widodo (Jokowi) direncanakan akan melantik Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Andika Perkasa menjadi Panglima TNI pada Rabu (17/11).

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mendukung penuh keputusan dan rencana pelantikan tersebut.

“Ya momen ini sudah jadi keputusan dari Bapak Presiden. Tentunya Polri mendukung penuh apa yang jadi kebijakan pemerintah selama ini. Pelantikan bapak Panglima TNI akan digelar besok,” kata Dedi di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (16/11).

Dedi mengatakan, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo selalu menekankan sinergisitas pimpinan di kedua instansi. Menurutnya, Kapolri dan Jenderal Andika sudah cukup lama menjalin sinergi mulai dari jajaran di tingkat bawah sampai tingkat atas.

Ia menambahkan, sinergi ini juga akan terus dilakukan

dalam rangka melaksanakan kegiatan operasi kemanusiaan, termasuk pengamanan dalam hal kegiatan nasional dan internasional.

“Ini akan terus kita pertahankan dan terus kita tingkatkan dalam rangka ciptakan situasi kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat),” katanya.

Sebelumnya, DPR telah menyetujui pencalonan KSAD Jenderal Andika Perkasa sebagai Panglima Presiden Joko Widodo pun memastikan pelantikan Panglima TNI terpilih, Jenderal Andika Perkasa, akan digelar Rabu (17/11).

Pelantikan panglima insya Allah besok, hari Rabu. (Reshuffle) belum. Besok pelantikan panglima,” ujar Jokowi di Serang, Banten, Selasa (16/11).

Sementara itu, Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono menyebutkan, pelantikan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal Andika Perkasa akan dilakukan di Istana Negara. ● han

FOTO/ANT



BARESKRIM UNKAP PINJOL ILEGAL

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Brigjen (Pol) Whisnu Hermawan (kedua kanan) didampingi Kepala Bagian Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes (Pol) Ahmad Ramadhan (kedua kiri depan) menunjukkan barang bukti saat menyampaikan keterangan terkait kasus pinjaman online ilegal di Mabes Polri, Jakarta, Selasa, (16/11). Polisi menangkap 13 orang tersangka terkait kasus tersebut dengan barang bukti peralatan ‘sim card’, monitor komputer, dan uang sekitar Rp217 miliar.

Polri Pastikan Polwan akan Diberikan Ruang untuk Tempati Jabatan Strategis

Kapolri menegaskan, Polri berkomitmen menciptakan institusi Kepolisian yang inklusif bagi semua golongan termasuk perempuan.

JAKARTA (IM) - Polri menyatakan bahwa saat ini terdapat tiga polisi wanita (Polwan) yang tergolong sebagai perwira tinggi (Pati) atau jenderal dengan bintang di Korps Bhayangkara.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag penum) Divisi Humas Polri, Kombes Ahmad Ramadhan mengungkapkan bahwa jumlah tersebut senantiasa akan diperbaiki oleh organisasi. Sehingga, nantinya semakin banyak polwan yang akan menempati jabatan strategis.

“Polri akan senantiasa berbenah diri untuk meningkatkan dari segi kuantitas polwan, maupun dari segi pembinaan karir dengan semakin banyak memberikan kesempatan bagi polwan untuk menempati jabatan strategis yang ada di organisasi sesuai dengan kompetensinya,” kata Ramadhan kepada wartawan, Selasa (16/11).

Menurut Ramadhan, tiga Pati aktif tersebut salah satunya menjabat sebagai Wakapolda Kalteng, Brigjen Ida Oetari Poernamasasi. Sementara, dua lainnya merupakan pejabat utama (PJU) di Mabes Polri.

Ramadhan menjelaskan, dalam dua tahun terakhir Korps Bhayangkara memiliki jumlah polwan sebanyak 24.722 personel. Dari keseluruhan itu, 1.477 personel berada pada golongan perwira menengah (Pamen).

Kemudian, 3.412 lainnya merupakan perwira pertama (Pama). Lalu, 19.830 personel lainnya merupakan golongan gendat di tubuh Polri. Menurutnya, jumlah personel wanita tak sebanding dengan keseluruhan anggota Polri.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebelumnya

menyebut, Polwan memiliki peran penting dalam mewujudkan aparat yang humanis dan dekat dengan masyarakat. Oleh karena itu, Listyo menekankan, Polwan harus diberikan ruang untuk mendapatkan hak kesetaraan gender. Itu karena Polwan memiliki kontribusi luar biasa bagi organisasi Polri, khususnya dalam mendukung reformasi kultural tersebut.

“Polwan memiliki kepekaan gender yang lebih baik dalam meningkatkan respons terhadap kejahatan berbasis seksual dan gender, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, membangun kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan legitimasi lembaga penegak hukum,” katanya saat membuka The 58 Th International Association Of Women Police (IAWP) Training Conference di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur (NTT), Minggu (7/11) lalu.

Listyo menegaskan, saat ini, Polri telah berkomitmen menciptakan institusi Kepolisian yang inklusif bagi semua golongan termasuk perempuan. Dalam hal ini, mantan Kabareskrim tersebut menjelaskan, perubahan kultur berbasis gender di internal kepolisian akan memiliki dampak terhadap sistem penegakan hukum pada umumnya.

“Jika kita mau mengubah pandangan diskriminatif terhadap perempuan, kita harus memulai dari menyelesaikan permasalahan stereotip di bidang profesi kita yaitu keamanan dan penegakan hukum,” ucapnya.

Sebagaimana diketahui, jumlah peserta yang mengikuti acara pembukaan dan seluruh rangkaian acara konferensi berjumlah 980 peserta. Adapun

rinciannya secara langsung dihadiri peserta internasional sebanyak 39 peserta dari 12 negara dan 2 organisasi internasional serta dari Indonesia sebanyak 407 peserta dengan mengikuti ketentuan protokol kesehatan. Selain itu dihadiri secara online oleh peserta internasional sebanyak 235 peserta yang terdiri dari 39 negara dan Indonesia sebanyak 299 peserta. ● lus



IDN/ANTARA

KASUS KABURNYA 24 TAHANAN POLRES BATANGHARI

Pewarta merekam gambar lokasi kaburnya tahanan Polres Batanghari di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Muarabulian, Batanghari, Jambi, Selasa (16/11). Sebanyak 24 tahanan Polres Batanghari yang ditempatkan di LPKA Muarabulian dilaporkan kabur pada Senin (15/11) dini hari, dan hingga Selasa siang baru satu tahanan yang telah menyerahkan diri.

Pengacara Sebar Uang di Kantor Polisi, Ini Tanggapan Kapolsek Kota Banyuwangi

BANYUWANGI (IM) - Beredar video seorang pengacara hancurkan uang dalam jumlah besar di Mapolsek Banyuwangi, Jawa Timur. Aksi pengacara tersebut viral di media social dan menjadi perbincangan hangat karena tidak adanya itikad.

Kapolsek Kota Banyuwangi, AKP Kusmin mengungkapkan bahwa aksi sebar uang yang dilakukan advokat bernama Nanang Slamet ini hanyalah bagian dari proses komunikasi yang tidak mencapai titik temu.

“Kita buka komunikasi dan mediasi seluas-luasnya. Dalam hal ini komunikasi terkait mungkin para saksi yang diperiksa,” ujar Kusmi pada para wartawan, Senin (15/11).

Kendati demikian, Kusmin belum bisa memberitahu kasus yang ditangani Nanang. Namun, ada dugaan bahwa Nanang melakukan tindakan ini karena mengangap pihak polisi Banyuwangi telah melakukan intervensi terhadap kliennya.

“Kita sebagai advokat adalah aparat hukum yang sama, sebanding dengan mereka semua,” teriaknya dalam video viral itu.

“Saya adalah pengacara salah satu klien di Banyuwangi, sebagai advokat saya merasa dijatuhkan marwahnya oleh aparat penegak hukum dalam hal ini Polsek Kota Banyuwangi. Dalam hal ini kepolisian yaitu Polsek Kota Banyuwangi,” lanjut Nanang.

Nanang menceritakan, awalnya ia mendapatkan kuasa hukum dari kliennya agar menyelesaikan kasus yang dialami kliennya itu. Namun berjalannya waktu, intervensi terus berdatangan yang mengimpikan kliennya.

“Ada dugaan intervensi dari oknum polisi yang menanganinya. Berdasarkan keterangan klien saya yang disampaikan oleh saksi-saksi itu, ada mengintervensi begini, kenapa pakai pengacara. Padahal sudah kenal baik dengan kami,” tandasnya. ● lus

Kasus Kecelakaan Vanessa Angel, Polisi Periksa Saksi-Saksi Termasuk Siska Lorenza

JAKARTA (IM) – Terkait kecelakaan mobil yang menewaskan Vanessa Angel dan suaminya Bibi Andriansyah di ruas Tol Jombang-Mojokerto KM 672.400/A, pada Kamis (4/11), Polisi pun telah menetapkan sopir Vanessa, Tubagus Joddy sebagai tersangka. Saat kejadian, mobil ditumpangi Vanessa, Bibi, Gala Sky, Joddy dan Siska Lorenza.

Siska merupakan baby sitter anak Vanessa dan Bibi, Gala. Polisi juga telah memeriksa Siska untuk menggali keterangannya atas kejadian maut tersebut. Selain itu, polisi juga telah memeriksa orang tua Joddy, petugas pintu tol dan juga pihak Jasa Marga.

Penyidik telah melakukan serangkaian pemeriksaan atas kasus tersebut. Sejumlah saksi yang diperiksa diantaranya, sopir Vanessa Angel, baby sitter Vanessa Angel, Siska Lorenza, orang tua Joddy, petugas pintu tol dan juga pihak Jasa Marga, ujar Kapolres Jombang AKBP Agung Setyo, beberapa waktu lalu.

Dari hasil pemeriksaan terhadap Joddy, terkuak beberapa fakta. Dari hasil pemeriksaan, diketahui Joddy

mengendarai mobil Pajero bermotor polisi B 1264 BJU dengan kecepatan hingga 120 km per jam

Sementara itu, Bid Propam Polda Jatim akan melakukan pengawasan terhadap proses hukum kasus laka lantas yang menewaskan Vanessa Angel dan suaminya Febri Andriansyah.

“Kami ingin memastikan bahwa, dalam proses penyidikan tidak ada kesalahan prosedur. Kita akan kawal kasus ini,” kata Kabid Propam Polda Jatim Kombes Taufik Herdiansyah Zeinardi di Mapolda Jatim.

Joddy terancam pasal berlapis akibat kelalaiannya saat menjadi sopir yang mengakibatkan kecelakaan menewaskan Vanessa dan suaminya. Joddy kini telah resmi jadi tersangka dan ditahan di Polres Jombang.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko mengatakan, Joddy dikenakan Pasal 310 ayat (4) UURI No. 22 tahun 2009 dan Pasal 311 ayat (5) UURI No. 22 tahun 2009. Kedua Pasal itu mengatur tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). ● lus

Dankor Brimob Bintang 3, Kapolri Tambah Enam Posisi Berpangkat Jenderal

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyatakan pihaknya sedang memproses restrukturisasi internal Korps Brimob. Diantaranya, Dankor Brimob akan dinaikkan menjadi Komjen atau Jenderal bintang tiga nantinya.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengungkapkan, Wadankor Brimob juga berpangkat Irjen dan enam jabatan lainnya akan berpangkat Jenderal.

“Kemudian Irjen Polri nantinya diusulkan untuk Wadankor Brimob dari bintang satu menjadi bintang dua, dan brigjen polisi atau bintang satu ada enam jabatan. Dua jabatan Kepala Biro, dan ada Danpas Brimob I, II, III,” kata Ramadhan, Jakarta, Selasa (16/11).

Adapun, enam posisi itu ialah dua Kepala Biro (Karo), Komandan Pasukan (Danpas) I, II, III, serta Danpas Ibu Kota Negara (IKN) baru.

“Danpas Brimob I wilayah Barat, Danpas Brimob II wilayah Tengah, dan

Danpas Brimob III wilayah Timur. Dan masing-masing Danpas duduk dengan jabatan berpangkat brigadir jenderal,” ujar Ramadhan.

Menurut Ramadhan, restrukturisasi tersebut masih dalam proses sampai dengan saat ini. Hal itu, kata Ramadhan, lantaran tugas Korbrimob menjadi semakin menantang ke depannya.

“Kami sampaikan saat ini sedang dalam proses untuk Dankorbrimob Polri menjadi bintang tiga. Karena tentunya ke depan tugas dan tanggung jawab yang akan diemban akan semakin berat tantangannya,” katanya.

Sebagai informasi bahwa selama ini, jabatan itu diisi oleh jenderal bintang dua atau Irjen. Bersamaan dengan itu, markas komando (mako) hingga personel Brimob bakal ditambah.

“Tentunya kita akan tindak lanjut seperti itu ya (menambah mako). Tentunya Polri akan menyiapkan dari segi manajemen, mulai dari 4M mulai dari man SDM nya, money anggarannya, material logistiknya, dan

metode nya. Itu otomatis akan diikuti. Kita akan ikuti dan tentunya akan berkembang,” kata Ramadhan.

Dia menjelaskan, bahwa hal tersebut diperlukan demi peningkatan pelayanan hingga menghadapi tantangan tugas Polri. Dia menyebut bakal ada tambahan satuan baru di Brimob, mulai dari Danpas I, Danpas II, Danpas III, dan Danpas Ibu Kota Negara (IKN).

“Ini dalam upaya meningkatkan pelayanan terkait dengan tugas pokok Polri, ini semua kaitannya dengan tantangan tugas dan dihadapi oleh Polri sesuai dengan tugas pokok Polri, melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat,” kata Ramadhan.

“Kita lihat ada Brimob Nusantara, sehingga ketika ada diperlukan apakah itu pengamanan suatu objek, kita akan mengirim sehingga dengan adanya Danpas I, II, III, dan komandonya itu lebih memudahkan pergerakan pergeseran pasukan dari satu titik ke titik lain,” katanya menjelaskan. ● lus



IDN/ANTARA

OPERASI ZEBRA KRAKATAU POLDA LAMPUNG Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Lampung memakaikan helm yang dibagikan gratis kepada pengendara lalu lintas saat Operasi Zebra Krakatau 2021 di Bandar Lampung, Lampung, Selasa (16/11). Direktorat Lalu Lintas Polda Lampung melaksanakan Operasi Zebra Krakatau 2021 dengan memberikan himbauan serta membagikan 50 helm, masker, dan hand sanitizer gratis kepada pengendara yang taat sebagai upaya mengajak warga untuk tetap menerapkan disiplin protokol kesehatan dan mentaati peraturan berlalu lintas.

Kawanan Begal Karyawati Basarnas Ternyata Sebelum Beraksi Nyabu Dulu

JAKARTA (IM) - Waka-polres Metro Jakarta Pusat, AKBP Setyo Koes Heriyatno mengatakan, para pelaku begal karyawati Basarnas sebelum beraksi lebih dulu memakai narkoba. Hal itu yang membuat mereka berani berbuat nekat hingga menghilangkan nyawa korban. Salah satunya, Taufik yang berperan sebagai eksekutor atau pembacok Mita karyawati Basarnas itu, ia nyabu dulu sebelum beraksi.

“Jadi, bukan menjadi rahasia lagi ya, dari sekian kasus kita rilis ini fakta kenapa saudara Taufik berani melakukan tindakan keji ini, memang didasari penggunaan narkoba. Jadi sebelum melakukan aksinya, saudara Taufik melakukan istilahnya pesta narkoba dulu di Pulogadung satu sut,” kata Setyo di Polres Metro Jakarta Pusat, Selasa (16/11).

Usai mengisap sabu, kemudian mereka berangkat untuk mencari mangsa. Setyo menjelaskan, selain kejadian yang ada di Basarnas pada malam itu juga para pelaku melakukan kejahatan di wilayah lain.

“Mereka melakukan tindak pidana kejahatan di dua TKP lainnya yaitu di Jakarta Timur begal juga. Kemudian curanmor juga di Jakarta Timur yang kemudian oleh kawannya saudara NQ yang sudah diamanatkan di Polda dijual begal motor itu dengan motor Beat di daerah kemayoran dan hasil dari penjualan itu, baik penjualan hp yang begal maupun sepeda motor hasil curanmor kembali lagi digunakan untuk membeli sabu,” ujarnya.

Menurut Setyo, kejadian tersebut sungguh ironis. Jadi, berawal dari narkoba berakhir pun digunakan untuk memberi narkoba. “Dari pengakuan tersangka mereka kerap menggunakan narkoba, jadi kenapa mereka kerap menggunakan narkoba ya salah satunya menyangand nyali katanya, jadi dia atas pengaruh narkoba tersebut dia tidak tahu bahwa korban tersebut berakibat fatal meninggal dunia. Jadi dia asal sabet pakai celurit nah akhirnya mengenai korban yang akhirnya mengakibatkan korban meninggal dunia,” ujarnya. ● lus

| | | | |
|--|---|---|--|
|  <p>PT. Ajidharma Corporindo your global chemical partner</p> |  <p>POKPHAND</p> |  <p>GLOBAL PUTRA INTERNATIONAL GROUP</p> |  <p>Modern Group</p> |
|  <p>ATEJA www.ateja.co.id</p> |  <p>SOECHI GROUP 士志集團</p> |  <p>SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT SINGAPORE • CHINA • INDONESIA</p> |  <p>ISO 9001 IATF 16949 ISO 14001</p> |